

BAB III

TINJAUAN KONTEKS

3.1. Tinjauan Fenomena

Kota Semarang sebagai ibu kota Provinsi Jawa Tengah tercatat terdapat kasus kekerasan tertinggi dibandingkan kota dan kabupaten lain di Jawa Tengah, yaitu sebanyak 134 kasus pada tahun 2023 (BPS Prov. Jawa Tengah, 2024). Dengan kasus kekerasan seksual sebanyak 79 kasus per 1 Januari sampai dengan 18 November 2024 (DP3A Kota Semarang, 2024).

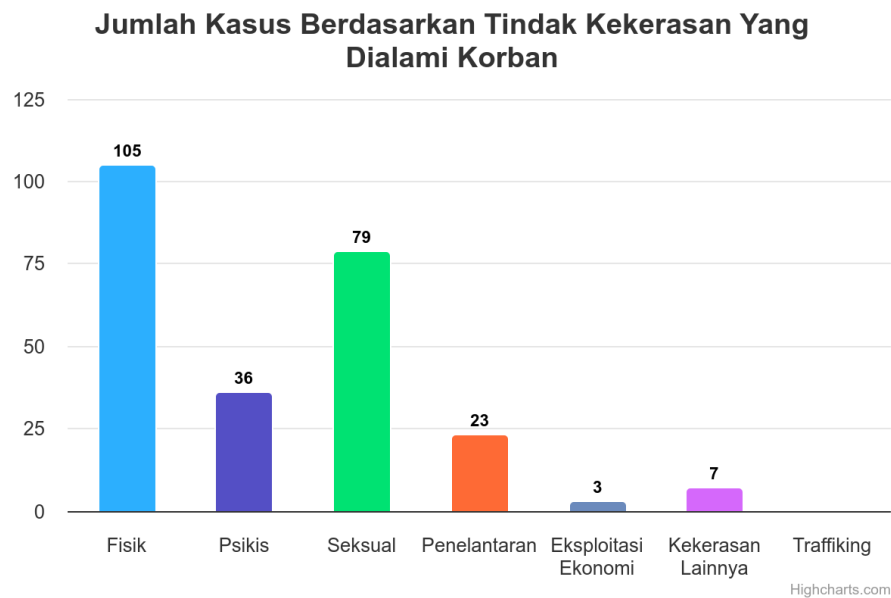
Kabupaten / Kota	Jumlah Perempuan (Usia 18+) Korban Kekerasan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Jiwa)						
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
PROVINSI JAWA TENGAH	920	1017	1031	809	945	939	955
Kabupaten Cilacap	33	22	15	13	10	8	23
Kabupaten Banyumas	23	28	23	17	48	36	51
Kabupaten Purbalingga	8	17	23	17	3	17	12
Kabupaten Banjarnegara	26	34	14	7	18	16	8
Kabupaten Kebumen	21	34	57	29	46	54	46
Kabupaten Purworejo	13	12	18	18	11	24	28
Kabupaten Wonosobo	68	50	67	52	51	56	66
Kabupaten Magelang	42	45	33	33	45	27	20
Kabupaten Boyolali	13	11	12	16	26	25	22
Kabupaten Klaten	17	16	19	25	20	24	9
Kabupaten Sukoharjo	23	36	48	34	27	34	32
Kabupaten Wonogiri	8	8	9	7	3	10	2
Kabupaten Karanganyar	25	19	27	11	19	18	20
Kabupaten Sragen	5	7	17	7	5	5	18
Kabupaten Grobogan	26	32	31	25	17	18	17
Kabupaten Blora	4	4	8	2	3	4	7
Kabupaten Rembang	6	7	11	9	9	7	2
Kabupaten Pati	7	4	3	11	46	19	10
Kabupaten Kudus	10	7	6	5	10	6	5
Kabupaten Jepara	16	33	19	11	12	14	20
Kabupaten Demak	18	36	28	38	47	29	39
Kabupaten Semarang	128	99	112	76	101	57	66
Kabupaten Temanggung	5	5	12	9	7	9	3
Kabupaten Kendal	21	40	32	20	33	28	28
Kabupaten Batang	5	8	6	10	19	11	14
Kabupaten Pekalongan	12	20	21	20	27	38	56
Kabupaten Pemalang	17	20	26	37	44	36	44
Kabupaten Tegal	14	26	13	10	15	33	17
Kabupaten Brebes	36	22	20	11	21	30	24
Kota Magelang	21	20	13	9	13	7	13
Kota Surakarta	31	25	31	21	15	18	48
Kota Salatiga	16	13	5	6	10	20	20
Kota Semarang	180	237	231	172	107	179	134
Kota Pekalongan	15	17	7	4	15	13	11
Kota Tegal	7	3	14	17	21	9	20

Terakhir Diperbarui : 15 Juli 2024

Keterangan Data : DP3AKB Provinsi Jawa Tengah

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah (<https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDk1IzI=/jumlah-perempuan-usia-18-korban-kekerasan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html>)

Gambar 3.1 Data Perempuan Korban Kekerasan di Jawa Tengah (BPS Prov. Jateng, 2024)



Gambar 3.2 Statistik Jumlah Kasus Berdasarkan Tindak Kekerasan di Kota Semarang 1 Januari s.d. 18 November 2024 (BP3A Kota Semarang, 2024)

Kasus kekerasan seksual diyakini sebagai fenomena gunung es (*iceberg phenomenon*), yakni kasus yang muncul di permukaan hanyalah sedikit bagian dibandingkan kasus yang tidak dilaporkan. Dengan demikian data yang disajikan oleh lembaga atau komisi terkait hanya berasal dari para korban yang berani melaporkan kasus tersebut. Hal ini dikarenakan stigma masyarakat terhadap korban kekerasan seksual yang dianggap sebagai aib, sehingga korban tidak berani mencari pertolongan dan melaporkan kasus yang menimpanya (Prameswari, 2022).

3.2. Tinjauan Kota Semarang

3.2.1 Kondisi Geografis Kota Semarang



Gambar 3.3 Peta Kota Semarang (BPS Kota Semarang, 2024)

Kota Semarang merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah yang terletak antara garis 6°50' - 7°10' Lintang Selatan dan garis 109°35' - 110°50' Bujur Timur. Berikut adalah batas-batas wilayah Kota Semarang:

- Sebelah Barat dibatasi dengan Kabupaten Kendal,
- Sebelah Timur dibatasi dengan Kabupaten Demak,
- Sebelah Selatan dibatasi dengan Kabupaten Semarang, serta
- Sebelah Utara dibatasi dengan Laut Jawa dengan panjang garis pantai sebesar 13,6 km.

3.2.2 Kondisi Administratif Kota Semarang

Kota Semarang terbagi atas 16 wilayah kecamatan dan 177 kelurahan dengan luas wilayah sebesar 373,73 km². Berdasarkan Perda Kota Semarang No. 5 Tahun 2021, setiap wilayah kecamatan di Kota Semarang dikategorikan dalam beberapa BWK, sebagai berikut:

- BWK I: Kecamatan Semarang Tengah, Kecamatan Semarang Timur, dan Kecamatan Semarang Selatan; dengan pengembangan fungsi utama meliputi:
 - perdagangan dan jasa berskala internasional;
 - pusat pemerintahan Provinsi; dan

- 3) pusat pemerintahan Kota.
- b. BWK II: Kecamatan Candisari dan Kecamatan Gajahmungkur; dengan pengembangan fungsi utama meliputi:
 - 1) pusat pendidikan kepolisian; dan
 - 2) pusat olahraga
- c. BWK III: Kecamatan Semarang Barat dan Kecamatan Semarang Utara; dengan pengembangan fungsi utama meliputi:
 - 1) transportasi laut;
 - 2) transportasi udara; dan
 - 3) kantor pelayanan pemerintahan Provinsi.
- d. BWK IV: Kecamatan Genuk; dengan pengembangan fungsi utama berupa industri.
- e. BWK V: Kecamatan Gayamsari dan Kecamatan Pedurungan; dengan pengembangan fungsi utama meliputi:
 - 1) perdagangan dan jasa; dan
 - 2) jasa pertemuan dan pameran.
- f. BWK VI: Kecamatan Tembalang; dengan pengembangan fungsi utama pendidikan tinggi.
- g. BWK VII: Kecamatan Banyumanik; dengan pengembangan fungsi utama meliputi:
 - 1) perkantoran militer; dan
 - 2) perdagangan dan jasa
- h. BWK VIII: Kecamatan Gunungpati; dengan pengembangan fungsi utama meliputi:
 - 1) pendidikan tinggi; dan
 - 2) paru-paru Kota.
- i. BWK IX: Kecamatan Mijen; dengan pengembangan fungsi utama meliputi:
 - 1) kantor pelayanan pemerintahan Kota; dan
 - 2) paru-paru Kota.
- j. BWK X: Kecamatan Ngaliyan dan Kecamatan Tugu; dengan pengembangan fungsi utama meliputi:
 - 1) perdagangan dan jasa; dan
 - 2) industri.

3.2.3 Kondisi Demografis Kota Semarang

Jumlah penduduk di Kota Semarang pada tahun 2023 menurut data dari BPS Kota Semarang adalah 1.649,74 ribu jiwa terdiri dari 838,44 ribu penduduk laki-laki dan 856,31 ribu penduduk perempuan. Kepadatan penduduk 4.534 jiwa/km² dengan laju pertumbuhan penduduk per tahun 2020 - 2023 sebesar 0,90. Angka ini cenderung naik, tetapi disisi lain persebaran penduduk di tiap kecamatan belum merata. Wilayah dengan kepadatan tertinggi ada di Kecamatan Semarang Timur dengan 12.261 penduduk/km², sedangkan wilayah dengan kepadatan terendah ada di Kecamatan Tugu dengan 1.201 penduduk/km².

3.2.4 Kondisi Klimatologis Kota Semarang

Menurut data yang disajikan oleh Stasiun Klimatologi Jawa Tengah Tahun 2023, suhu tertinggi yang tercatat sebesar 38,80°C pada bulan Oktober dan suhu terendah sebesar 20,60°C pada bulan Agustus. Didapatkan juga data curah hujan tertinggi pada bulan Februari, yaitu sebesar 359,40mm/bulan dengan jumlah hari hujan selama 25 hari.